

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan yang sudah dilakukan terkait “Pengembangan Instrumen Evaluasi Holistik untuk Mengukur Kompetensi Siswa SMK” dapat disimpulkan:

1. Pengembangan instrumen evaluasi holistik dilakukan melalui langkah studi pendahuluan, tahap pengembangan dan penyempurnaan produk. Tahap studi pendahuluan terdiri dari studi pustaka, survei lapangan dan penyusunan draft produk. Tahap pengembangan meliputi validasi ahli dan uji coba terbatas. Tahap terakhir dalam pengembangan ini yaitu penyempurnaan produk. Tahap perancangan *performance assessment* berdasarkan pada analisis penentuan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator capaian pembelajaran yang akan digunakan. Indikator yang telah ditetapkan menjadi acuan penyusunan kriteria penilaian dengan aspek persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, waktu kerja dan sikap kerja
2. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen evaluasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9, memenuhi kriteria baik dengan menunjukkan validitas tinggi. Perolehan nilai menunjukkan bahwa instrumen bersifat valid dan dapat digunakan.
3. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai ICC pada keseluruhan aspek memperoleh nilai 0,917 menunjukkan bahwa instrumen penilaian dapat digunakan

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Keterlibatan dan keinginan belajar siswa berpengaruh dalam pelaksanaan penilaian kinerja. Siswa dengan tingkat keinginan yang tinggi selalu berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan dari guru atau penilai.
2. Instrumen evaluasi holistik dapat mengukur kompetensi teknik siswa dengan hasil yang akurat dan objektif untuk mengembail suatu keputusan.

3. Penelitian pengembangan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bacaan terkait pengembangan instrumen penilaian kinerja yang telah dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengembangan yang sudah dilakukan, terdapat rekomendasi untuk penelitian berikutnya:

1. Instrumen evaluasi dapat dikembangkan untuk materi dan keahlian yang berbeda dan lebih luas.
2. Pengembangan instrumen evaluasi dapat dikembangkan pada sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat apakah penerapan penilaian praktikum sudah memenuhi standar penilaian
3. Guru direkomendasikan menggunakan *performance assessment* sesuai standar kompetensi lulusan dalam mengukur penilaian kinerja untuk mengetahui perkembangan siswa secara akurat sehingga mampu memenuhi kriteria kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terkini.